

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak besar pada kehidupan sosial masyarakat dunia. Teknologi ini dapat dimanfaatkan oleh semua bidang untuk membantu dalam menyelesaikan proses pengelolaan bisnis, penyimpanan dokumen, distribusi data, komunikasi personal, penjualan online, pembelajaran online dan lain sebagainya. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi memegang peranan penting dimana kehadiran teknologi ini dapat membantu akademisi untuk mentransmisikan ilmu pengetahuan dan keahliannya melalui sebuah sistem informasi. Untuk mendukung kinerja guru agar lebih profesional dalam melayani siswa, sistem interaksi antara guru dan orang tua dalam tentang proses pembelajaran dan kegiatan siswa kesehariannya,

Hubungan kerjasama antara orang tua peserta didik dan guru dalam proses pendidikan sangatlah penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk berprestasi di sekolah, siswa membutuhkan dukungan dari guru dan orang tua yang dapat tercipta apabila ada relasi yang baik di antara keduanya. Hubungan dan kerjasama antara orang tua dan guru dapat membantu meningkatkan aktifitas belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Fenomena komunikasi antarpribadi antara guru dan orang tua saat ini pada umumnya hanya terjadi dalam pertemuan-pertemuan formal yang diadakan pihak sekolah saat rapat penentuan uang komite sekolah dan penerimaan hasil

belajar siswa (raport). Sikap anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh sikap orang tuanya. Begitu juga sangat diperlukan kepercayaan orang tua terhadap sekolah untuk menggantikan tugasnya selama di lingkungan sekolah. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, mengingat akhir-akhir ini sering terjadi tindakan-tindakan kurang terpuji dilakukan anak didik, sementara orang tua seolah tidak mau tahu karena kesibukan dan rutinitas yang mereka lakukan dalam kesehariannya. Oleh karena itu diperlukan sistem interaksi yang mampu mendukung proses pembelajaran dan kegiatan siswa dibutuhkannya sebuah aplikasi pencarian data siswa oleh orang tua wali murid dengan menggunakan sistem teknologi informasi.

Dalam hal ini penulis mencoba membuat sistem interaksi antara guru dan orang tua yang akan diterapkan pada SMAN 4 Sijunjung sehingga diharapkan memberikan layanan yang lebih akurat. Dengan aplikasi ini dapat melakukan komunikasi, mampu mengelola data guru, data orang tua, data siswa, nilai siswa.

Untuk itu maka penulis memilih judul tugas akhir. dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INTERAKSI GURU DAN ORANG TUA TENTANG PROSES PEMBELAJARAN DAN KEGIATAN SISWA PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 SIJUNJUNG BERBASIS ANDROID”**

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa uraian pembahasan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun suatu sistem interaksi guru dan orang tua dalam menyelesaikan permasalahan proses pembelajaran dan kegiatan siswa pada SMAN 4 Sijunjung ?
2. Bagaimana aplikasi pengolahan data siswa dan orang tua agar dapat menghasilkan laporan informasi yang diinginkan ?
3. Bagaimana mengimplementasikan sistem interaksi guru dan orang tua dalam proses proses pembelajaran dan kegiatan siswa pada SMAN 4 Sijunjung?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan masalah diatas maka dapat diambil hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan perancangan sistem interaksi antara guru dan orang tua dengan memanfaatkan teknologi informasi diharapkan meningkatkan komunikasi Orang tua agar bisa memantau dan menerima informasi dari sekolah. serta lebih cepat dan mudah
2. Dengan menggunakan aplikasi sistem pengolahan data siswa pada SMAN 4 Sijunjung ,maka diharapkan data akan menjadi lebih terstruktur.

3. Dengan adanya sistem interaksi antara guru dan orang tua dengan memanfaatkan teknologi android diharapkan dapat mengimplementasikan perancangan sistem terintegrasi .

1.4 Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pembangunan sistem interaksi yang dirancang ini digunakan oleh orang tua wali murid sebagai bagian dari administrator dan juga guru pada SMAN 4 Sijunjung.
2. Pada ruang lingkup ini penelitian dalam proses pembelajaran dan kegiatan siswa menghasilkan laporan data siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan tugas akhir ini antara lain :

1. Untuk membangun suatu sistem interaksi guru dan orang tua dalam proses pembelajaran dan kegiatan siswa agar dapat menerima informasi pada SMAN 4 Sijunjung
2. Untuk merancang sebuah sistem agar dapat mengurangi terjadi kesalahan dalam penyimpanan data ,memudahkan pencarian data dan membantu proses pembuatan laporan menjadi lebih baik.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai usaha untuk mengembangkan lebih mendalami ilmu yang telah penulis dapatkan selama menuntun Ilmu di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
2. Untuk melatih sumber daya (SDM) pada instansi ini untuk menggunakan teknologi informasi.
3. Lebih meningkatkan layanan terhadap Akademik Sekolah terkhususnya guru dalam mengolah data siswa pada SMAN 4 Sijunjung.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode-metode penelitian sebagai berikut :

1.7.1 Objek Penelitian

Menentukan objek penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang peneliti sebelum melakukan penelitian, karena dari objek penelitian tersebutlah maka peneliti dapat memperoleh data-data yang dijadikan sebagai bahan untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menetapkan lokasi penelitian di SMAN 4 Sijunjung.

1.7.2 Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan hubungan dengan Tata Usaha mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada hubungannya dengan penelitian yang sedang dilakukan, baik berupa buku dan sebagainya.

1.7.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam pendapatan data-data atau bahan-bahan untuk penyusunan tugas akhir ini digunakan beberapa metode penelitian anatara lain yaitu;

1. Penelitian Lapangan

Mendapatkan data atau informasi dengan cara interview, metode ini dalam penulisan tugas akhir ini,yaitu degan cara melakukan wawancara langsung dengan kepala bagian serta dengan pegawai yang ada.

2. Penelitian kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data-data serta dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan judul tugas akhir ini .

1.8 Tinjauan Umum Perusahaan

1.8.1 Sejarah Berdirinya SMAN 4 Sijunjung

Sejarah SMA Negeri 4 Sawahlunto-Sijunjung terdiri atas 2 periode. Periode pertama ketika SMA N 4 Sawahlunto-Sijunjung masih berstatus swasta, periode kedua setelah bersatus negeri. Periode pertama berlangsung dari tahun 1983 s/d 1993.periode kedua mulai sejak tahun 1993 hingga sekarang.

Nama sekolah saat bersatus SMA YAKIN, SMA Yakin dikelola oleh oleh yayasan pendidikan yakin, sehingga lebih populer dengan nama SMA YASPEN. Ketua yayasan pendidikan saat bersatus adalah Rukun Monti Dalimo, beliau adalah putra asli Padang Sibusuk dengan kepala sekolah adalah Asrapudin, BA. Selain kedua tokoh ini proses pendidikan sekolah ini didukung oleh tokoh-tokoh lain dinegeri Padang Sibusuk, seperti Bapak N. St. Makmur dan Tokoh-tokoh dari berbagai kota Indonesia.

SMA YASPEN yakin menjadi sekolah negeri tahun 1993. Setelah sepuluh tahun dikelola oleh yayasan pendidikan Yakin dengan status swasta, sekolah ini berubah status menjadi sekolah negeri tanggal 23 Agustus 1993, dan selanjutnya tanggal 27 Oktober 1993 atas nama Gubernur, Kakanwil Depdikbud saat itu, Drs, Bustami meresmikan perubahan statusnya Yaspem Menjadi SMU Negeri 1 Kupitan. Sejak saat itu segala proses dan kegiatan administrasi dan pendidikan berlangsung sebagai mana layaknya sebuah sekolah negeri.

Karena ada perubahan, setelah sepuluh tahun berjalan maka SMU Negeri 1 Kupitan berubah status menjadi SMA Negeri 4 Sawahlunto- Sijunjung. Terjadi perubahan SMA ini pada tanggal 1 maret 2004.

Perubahan tersebut SMA Negeri 4 Sawahlunto-Sijunjung karena telah terpisah antara kabupaten Sijunjung dengan Kota Sawahlunto dan sekarang nama SMAN 4 Sijunjung, keinginan masyarakat dari tahun ketahun terhadap SMA Negeri 4 Sijunjung terus meningkat. bukan saja karena prestasinya, baik

diKabupaten maupun di Provinsi ,tetapi juga ditopang oleh penerapan disiplin dan kegiatan ekstrakurikuler,seperti olahraga dan pramuka.

Saat sekarang ini SMAN 4 Sijunjung memiliki tenaga pengajar yang sudah memiliki kompetensi dan profesionalisme sesuai dengan bidangnya ,bahkan rata-rata sudah memiliki pengalaman, Sekarang tahun 2020, yang bertindak selaku kepala sekolah adalah Bapak Drs.Rahmad,MM.

1.8.3 Visi dan Misi SMA Negeri 4 Sijunjung

Visi “ Unggul Dalam Kompetensi Akademik Berlandaskan IMTAQ Menuju Insan Mandiri dijiwai oleh nilai-nilai Budaya dan Karakter Bangsa

Misi :

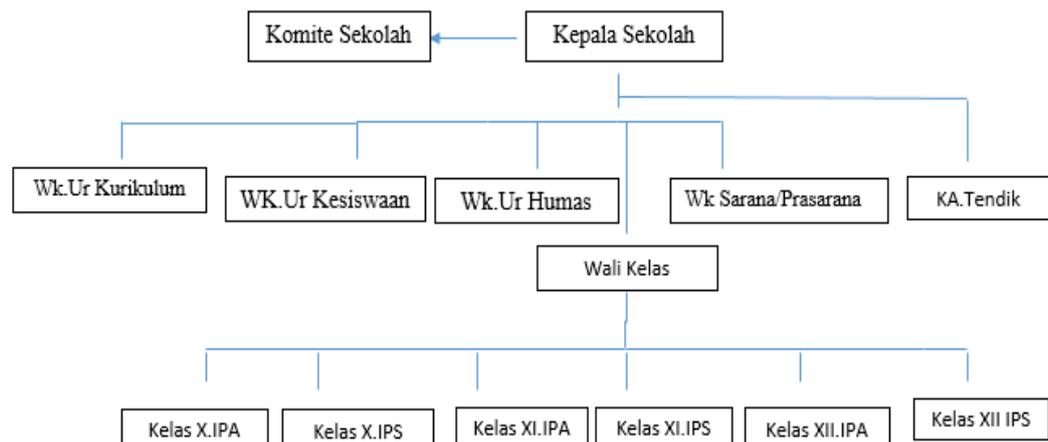
1. Membimbing siswa dalam kegiatan ibadah dan kerohanian untuk menumpuk rasa keimanan dan ketagwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan daya pikir secara optimal
3. Melaksanakan pengayaan untuk mempersiapkan siswa yang unggul dalam kompetensi akademik
4. Membangun kerjasama yang positif dalam meningkatkan prestasi
5. Menerapkan kedisiplinan yang berkesimbangan
6. Mengembangkan aktifitas dan kreatifitas siswa yang selaras dengan perkembangan zaman
7. Membimbing kegiatan peningkatan keterampilan peserta didik diberbagai bidang

8. Menumbuhkan aktualisasi sikap dan perilaku positif penerapan tatakrma dan sopan santun
9. Menumbuhkan dan Mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
10. Meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam menghadapi tantangan dari luar sekolah
11. Meningkatkan kompetensi peserta didik dibidang teknologi informasi
12. Melaksanakan pembinaan KIR yang kreatif ,mandiri dan kompetitif
13. Melaksanakan pendidikan kecakapan hidup guna menciptakan insan yang religiu ,mandiri,kreatif dan kompetitif.

1.8.4 Struktur Organisasi

SMAN 4 Sijunjung mempunyai struktur organisasi yang menggambarkan wewenang dari atasan disalurkan langsung secara vertical kepada bawahan, sebaliknya pertanggungjawaban secara langsung ditunjukkan kepada atasan yang memberikan perintah. Dimana struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini :

STRUKTUR ORGANISASI
SMA NEGERI 4 SIJUNJUNG



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.8.5 Pembagian Tugas dan Wewenang

Dalam melakukan pengelolaan suatu sekolah ,kepala Sekolah dan Wakil-wakilnya mempunyai tugas sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah

Bertanggung jawab,sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah, baik kedalam maupun keluar, yaitu;

1. Penyelenggaraan program kerja sekolah, meliputi ;
 - a. Penyusunan Program kerja sekolah
 - b. Pengawasan proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penelitian proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling

2. Pembinaan Kesiswaan
3. Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi guru serta tenaga kependidikan lainnya.
4. Penyelenggaraan administrasi sekolah meliputi administrasi ketenagaan ,keungan ,kesiswaan ,perlengkapan dan kurikulum.
5. Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan dan masyarakat.

2. Wakil Kurikulum

Wakil kepala sekolah kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Berikut tugas-tugasnya ;

1. Menyusun pembagaian tugas guru
2. Mengolah kegiatan belajar mengajar
3. Menyusun jadwal evaluasi
4. Menyusun criteria kenaikan kelas dan kuriukulum
5. Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN
6. Menyusun kegiatan ekstrakurikuler

3. Wakil Kewiswaan

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan membagi urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain;

1. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
2. Pngaadaan pengarahan dan Pembina kegiatan OSIS

3. pembuatan dan pengawasan pelaksanaan tata tertib sekolah

4. Wakil Sarana Prasarana

Wakil kepala sekolah bidang membidangi sarana dan prasarana bertanggung jawab semua kegiatan mengajar antara lain:

1. Inventaris barang

2. Pengadaan sarana dan prasarana Olahraga

3. Penyusunan anggaran sekolah

4. Pendayagunaan sarana dan prasarana

5. Wakil Humas

Wakil kepala Sekolah Humas membidangi hubungan masyarakat bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar .